

Nama :Indah Sari

Nim : 09011181320011

MANAGEMENT JARINGAN

what are your top challenges in managing the network?

1. Staying abreast of the rapid advance of technology, depending on trade journals, vendor product info, and conversations with colleagues (tetap mengikuti kemajuan pesat teknologi, tergantung pada perdagangan jurnal, info penjual produk, dan percakapan dengan rekan-rekan): dalam mengelola jaringan dengan mengikuti kemajuan teknologi saat ini sangat berperan penting untuk pengguna maupun bisnis (perdagangan) karena mempermudah pengguna dalam segala hal, salah satunya adalah untuk saling berkomunikasi dengan rekan-rekan/ orang lain tanpa batas, bahkan dapat menjangkau seluruh dunia, serta memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan cepat dan akurat, sehingga bekerja sesuai dengan keinginan manajemen kantor. Contoh mengelola jaringan dengan kemajuan pesat teknologi yaitu menggunakan media elektronik (laptop, gadget, Android, dll) yang lebih efisien dalam hal waktu, kualitas, dan kuantitas informasi yang dapat diterima.
2. Analyzing problems, which requires intuition and skill (Menganalisis masalah, yang membutuhkan intuisi dan keterampilan): analisa masalah dalam pengolahan jaringan harus proaktif dimana tidak menunggu masalah datang ke permukaan tetapi sebelum terjadi gangguan (troubleshooting) harus dicegah dengan melakukan pengecekan pada sambungan jaringan dengan membutuhkan seseorang yang memiliki intuisi dan keterampilan dalam bidang ini. Cara untuk mengelola jaringan yaitu menyewa tim profesional untuk mengelola jaringan secara permanen untuk terus memantau jaringan internal dan eksternal akses bersama atau menyewa jasa penyedia layanan yang dikelola, dimana untuk menjaga jaringan mereka mengelola operasional sepanjang waktu dari kejauhan sehingga masalah dan peringatan kesalahan bisa di monitor
3. Anticipation costumers demands (Antisipasi tuntutan dari costumers): pada pengolahan manajemen dalam hal/ bidang apapun harus ada ide – ide yang baru dan bersifat UNIX sehingga jika terjadi tuntutan dari customer dapat diantisipasi. Mengelola jaringan dengan

menggunakan media elektronik (laptop, gadget, Android, dll) itu bermacam macam jenisnya dan disetiap masa selalu melakukan perubahan atau pembaharuan untuk bisa memenuhi kebutuhan customer. maka perubahan bukan lagi merupakan sebuah kebutuhan ataupun pilihan, melainkan sudah menjadi keharusan.

4. **Acquiring resources (Mendapatkan sumber):** memperoleh sumber daya manusia dalam mengelola jaringan ialah hal yang paling penting untuk suatu bisnis, karena seluruh aset perusahaan yang ada hanya dapat berjalan bilamana digerakkan oleh sumber daya manusia berkompeten. Sumber daya manusia dengan kompetensi yang lebih baik akan dapat menghasilkan kinerja yang lebih baik pula.
5. **Sustainable network that is scaleable and maintainable (jaringan berkelanjutan yang terukur dan dipelihara):** dengan pemanfaatan teknologi yang berwawasan tinggi akan menghasilkan produk yang berkelanjutan. Agar jaringan komunikasi terpelihara dan berkesinambungan, maka harus di jaga kehandalannya secara terus menerus.
6. **Managing the client/ server environment (mengelola klien/ server lingkungan):** Client adalah proses yang melakukan suatu permintaan data atau layanan ke server sedangkan, server adalah sistem atau proses yang menyediakan data atau layanan yang diminta oleh client. Komponen klien dari aplikasi dijalankan dalam sebuah workstation dan menerima masukannya data dari pengguna. Lalu komponen klien tersebut akan menyiapkan data dengan menggunakan teknologi pemrosesan tertentu dan mengirimkannya kepada komponen server yang dijalankan di atas mesin server, umumnya dalam bentuk request terhadap beberapa layanan yang dimiliki oleh server. Komponen server akan menerima request dari klien, dan langsung memprosesnya dan mengembalikan hasil pemrosesan tersebut kepada klien. Klien pun menerima informasi hasil pemrosesan data yang dilakukan server dan menampilkannya kepada pengguna, dengan menggunakan aplikasi yang berinteraksi dengan pengguna.
7. **Networking with emerging technology as part of continuing education (jaringan dengan teknologi baru sebagai bagian dari pendidikan berkelanjutan):** mengelola jaringan dengan menggunakan teknologi baru dalam bidang pendidikan bagi siswa maupun mahasiswa sangat diperlukan dan berperan penting. Hal ini berkaitan dengan semakin tingginya kebutuhan informasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang tidak semuanya diperoleh

dalam lingkungan sekolah. semuanya akan lebih efektif dan efisien jika memanfaatkan teknologi informasi. Dengan adanya teknologi pelajar tidak hanya memperoleh informasi tentang pengetahuan melalui buku perpustakaan dan bahkan tidak harus pergi ke perpustakaan untuk memperoleh pengetahuan, cukup dengan mengakses jaringan yang dibutuhkan pengetahuan yang akan dicari sudah tersedia. Bahkan seorang guru akan dengan mudah mencari bahan ajar yang sesuai dengan bidangnya.

8. Collaborative research between academic institutions and industry (penelitian kolaboratif antara lembaga akademik dan industri):
9. Maintaining reliability. that is, making changes, upgrades, and such without disrupting the network and affecting business: dalam mengelola jaringan sangat diperlukan mempertahankan keandalan. seperti, membuat perubahan, upgrade, dan tanpa mengganggu jaringan serta mempengaruhi bisnis dengan cara kemampuan untuk mengendalikan kebutuhan pasar, karena untuk dapat selalu unggul dan tidak membosankan harus ada hal baru yang dibutuhkan pengguna sehingga dalam dunia bisnis selalu berada di atas dan susah untuk disaingi pembisnis lainnya.
10. Diagnosing problems or outages in a nondisruptive manner (without impacting other users on the network) [mendiagnosis masalah atau gangguan secara nondisruptive (tanpa berdampak pengguna lain pada jaringan)]: ketika teknologi informasi digunakan oleh sistem informasi sebelum terjadi gangguan harus dicegah dengan melakukan pengecekan kabel – kabel yang terhubung maupun pada sambungan jaringan de. Mendiagnosis suatu gan benar. Contoh pengecekan masalah atau gangguan secara nondisruptive, dapat melakukan pengecekan setiap saat untuk menjaga jaringan pengolahan operasional sepanjang waktu dari kejauhan sehingga masalah dan peringatan kesalahan bisa di monitor
11. Estimating the value of a technology transition (memperkirakan nilai transisi teknologi): mengola jaringan perlu adanya t
12. Maintaining a secure firewall between the internal network and the internet while gaining the value of the information and services available from the internet (mempertahankan firewall yang aman antara jaringan internal dan internet sambil mendapatkan nilai dari informasi dan layanan yang tersedia dari internet): mengelola jaringan dengan

menggunakan firewall yang aman antara jaringan internal dan internet serta mendapatkan nilai informasi dan layanan yang tersedia dari internet itu diperlukan karena Firewall adalah mekanisme yang diterapkan baik terhadap hardware, software ataupun sistem itu sendiri dengan yang tujuan untuk melindungi, menyaring, membatasi atau bahkan menolak satu atau semua kegiatan suatu segmen pada jaringan pribadi dengan jaringan luar yang bukan merupakan ruang lingkungannya. Dimana firewall juga dapat memantau informasi keadaan koneksi untuk menentukan apakah ia hendak mengizinkan lalu lintas jaringan. Maka dari itu untuk mengelola jaringan internet dengan menggunakan firewall sangat efisien digunakan karena aman dan dilindungi

13. Determining responsibility for outages to the WAN (menentukan tanggung jawab untuk gangguan ke WAN): Wide Area Network merupakan jaringan komputer yang mencakup area yang besar. WAN umumnya digunakan untuk menghubungkan perangkat yang tidak dapat dihubungkan melalui LAN maupun MAN. Cara kerjanya dengan menggabungkan beberapa jaringan local atau misalnya LAN menjadi satu jaringan yang lebih besar lagi. Perawatan komponen Local Loops adalah tanggung jawab dari penyedia layanan telekomunikasi.
14. Keeping the topology as simple as possible within the confines of the technology in order to reduce administrative effort and chance for mistakes (menjaga topologi sesederhana mungkin dalam batas-batas teknologi untuk mengurangi upaya administratif dan kesempatan untuk kesalahan)